

**KORELASI ANTARA LAJU SEKRESI SALIVA DAN PH SALIVA
DENGAN A_{1c} PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI RS HAJI
SURABAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan masalah penyakit metabolik kronis pada masyarakat yang berkembang di dunia. Laporan statistik dari *Internasional Diabetes Federation* menyebutkan, bahwa saat ini penderita DM di seluruh dunia sekitar 230 juta dan terus meningkat tiap tahunnya. Penyakit ini ditandai dengan gangguan metabolik yakni hiperglikemia karena kurangnya jumlah sekresi insulin dan resistensi insulin atau keduanya. A_{1c} sebagai hemoglobin terglukasi dapat menjadi penanda diabetes. Penderita DM juga dapat mengalami komplikasi mikrovaskular berupa retinopati, nefropati dan neuropati. Salah satu komplikasi neuropati dan mikroangiopati mengakibatkan beberapa kelainan pada jaringan lunak mulut, adanya disfungsi kelenjar saliva yang mengarah ke penurunan laju sekresi saliva dan perubahan pada komposisi saliva yang berpengaruh pada pH Saliva. **Tujuan :** Mengetahui adanya korelasi antara laju sekresi saliva dan pH saliva dengan A_{1c} pada penderita diabetes melitus. **Metode:** Studi *cross-sectional* pada 38 pasien diabetes melitus yang sesuai dengan kriteria inklusi di RS Haji Surabaya, kemudian dilakukan pemeriksaan laju sekresi saliva dan pH saliva dengan tabung berskala dan kertas pH *universal*. **Hasil :** Analisa statistik dengan korelasi *Spearman's rho* didapatkan nilai $r(-.165)=0,321$; $p > 0,05$, untuk korelasi antara laju sekresi saliva dengan A_{1c}, dan didapat nilai $r(.173)=0,29$; $p > 0,05$ untuk korelasi antara laju sekresi saliva dengan pH saliva. **Kesimpulan:** Tidak didapatkan korelasi signifikan antara laju sekresi saliva dengan A_{1c} pada penderita DM di RS Haji Surabaya. Tidak didapatkan korelasi signifikan antara laju sekresi saliva dan pH saliva pada penderita di RS Haji Surabaya.

Kata kunci: Diabetes melitus, A_{1c}, laju sekresi saliva, pH saliva.